

MEWUJUDKAN LITERASI DESA INTELLIGENCE PADA GENERASI USIA DINI DI DESA AIR GENTING

Anil Hakim Syofra¹, Ratih Sukma Dewi², Sartika Sari³, Sugianna⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

e-mail: ¹matematikafkipuna@gmail.com, ²ratihsumadewi55@gmail.com,

³sartikasari036@gmail.com, ⁴sugiana21220@gmail.com

ABSTRAK

Literasi adalah kemampuan yang sedang digaungkan sebagai fokus utama pendidikan pada semua jenjang seperti SD, SMP, SMA. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memperbaiki literasi yang ada pada desa tersebut. Mewujudkan literasi desa intelligence pada Generasi Z di Desa Air Genting pada Pengembangan sudut literasi dalam upaya menumbuhkan kecintaan membaca pada warga desa Air Genting merupakan ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Tim Pengabdian KKNT-MBKM FKIP UNA. Pendekatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) lah yang diterapkan. Observasi, diskusi, pelaksanaan, dan penilaian semua berlangsung pada tahap kegiatan pengabdian. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca merupakan bagian Generasi Z dalam menyikapi permasalahan ini. Dalam rangka membangun masyarakat yang cerdas, mempunyai taraf hidup yang tinggi, dan mempunyai wawasan literasi yang kuat, maka perwujudan literasi Desa Pintar berupaya untuk menggugah dan meningkatkan minat membaca. Berdasarkan kegiatan Mewujudkan Literasi Desa Intelligent Pada Generasi Z. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi anak-anak dengan mengajarkan mereka membaca dan menulis abjad, meningkatkan minat membaca, dan menulis, serta menghidupkan kembali perpustakaan setempat agar mereka bersemangat meningkatkan budaya literasi. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa maksud dan tujuan penyelenggaraan pojok literasi desa Air Genting.

Kata kunci— Desa Intelligence, Generasi Z, Literasi.

ABSTRACT

Literacy is an ability that is being promoted as the main focus of education at all levels such as elementary, middle and high school. This PKM activity aims to improve literacy in the village. Realizing village intelligence literacy in Generation Z in Air Genting Village in Developing a literacy corner in an effort to foster a love of reading in Air Genting village residents is the scope of community service (PKM) carried out by the FKIP UNA KKNT-MBKM Service Team. The Community Service Approach (PKM) is applied. Observation, discussion, implementation and assessment all take place at the service activity stage. Increasing public awareness of the importance of reading is Generation Z's part in addressing this problem. In order to build a society that is intelligent, has a high standard of living, and has strong literacy insight, the Smart Village literacy revolution is taking place, seeking to arouse and increase interest in reading. Based on the activity Creating Smart Village Literacy in Generation Z. It can be concluded that this activity is beneficial for children by teaching them to read and write the alphabet, increasing their interest in reading and writing, as well as revitalizing the local library so that they are enthusiastic about improving literacy culture. It is said that the aim and purpose of holding a literacy corner in Air Genting village.

Keywords— Smart Village, Generation Z, Literacy.

1. PENDAHULUAN

Menurut UNESCO, literasi adalah ekspresi bakat sejati, khususnya keterampilan kognitif membaca dan menulis, yang tidak bergantung pada konteks, sumber, dan metode

perolehannya (Lestari *et al.*, 2021). Pembangunan sumber daya manusia memasukkan literasi sebagai elemen kuncinya. Istilah “literasi” mengacu pada literasi, kemampuan membaca dan menulis, dan merupakan akar kata “literasi” (Ramadan, 2023). Dengan menumbuhkan kecintaan membaca, anak dapat mulai membangun budaya literasi sejak dini, salah satunya yaitu menulis dan membaca. Kegiatan tersebut harus dikuasai sebagai sebuah literasi. Keduanya termasuk dalam kategori literasi fungsional, yang di mana kegiatan tersebut merujuk pada memahami cara membaca dan menulis seorang anak, sehingga anak tersebut bisa menjalani hidupnya dengan unggul dalam berliterasi.

Di pesisir timur Provinsi Sumatera Utara, di Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan, terdapat sebuah pemukiman yang dikenal dengan pemukiman Air Genting, berada pada puncak 0-1000 m di atas permukaan laut. Desa Air Genting memiliki luas wilayah 910 hektar yang dipimpin Bapak Jaroddi, SE., M.M dan Balai Desa Air Genting berada di Dusun II. Desa Air Genting memiliki 6 Dusun, yang di mana setiap Dusun dipimpin oleh Kepala Dusun masing-masing diantaranya untuk Dusun I dipimpin Ardi Gunawan, Dusun II dipimpin Diah Tri Wulan, S.E, Dusun III dipimpin Kornelius Saragih, Dusun IV dipimpin Sahmenan Siagian, Dusun V dipimpin Samin, dan Dusun VI dipimpin Miswandi.

Hasil tim KKNT MBKM FKIP UNA saat melakukan observasi dengan sekretaris desa menyatakan bahwa Desa Air Genting terletak di wilayah Utara Desa Hessa Air Genting terletak bersebelahan dengan Desa Pulau Pule di sisi Selatan, Desa Perlompongan di sisi Timur, dan Desa Hessa Air Genting di sisi Barat. Menurut (Indah & Ertinawati, 2023) Desa Air Genting memiliki jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 5.910 jiwa dengan jumlah laki-laki 2.962 jiwa sedangkan jumlah perempuan 2.948 jiwa dan jumlah Kartu Keluarga (KK) sebanyak 1.583. Desa Air Genting Dusun (I, II, V dan VI) penduduknya lebih banyak beragama Islam sedangkan Dusun (III dan IV) penduduknya dominan beragama Kristen. Meskipun agamanya beraneka ragam tapi Desa Air Genting memiliki kekompakan dalam menjalani beberapa kegiatan yang ada di desa.

Desa Air Genting memiliki beberapa sarana pendidikan yaitu PAUD Adinda, PAUD Nurul Ikhsan, PAUD Miftahul Zannah, TK Adinda, SD 018447, SD 015920, SD 014668, MIS Adinda, MIS Miftahul Zannah, MIS Nur Hasannah, PPA Thiresia. Pada saat ini Desa Air Genting tidak memiliki sarana pendidikan SMP dan SMA, karena untuk mendirikan sarana pendidikan tersebut Desa Air Genting harus mempunyai kecamatan tersendiri sehingga beberapa masyarakat pun susah untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya.

Masyarakat Desa Air Genting memiliki pekerjaan yang beragam, sehingga pendapatan perekonomiannya dikategorikan menengah ke atas. Dikatakan menengah ke atas karena beberapa profesinya seperti PNS, TNI, POLRI, ataupun wirausaha lainnya berada di Dusun I, II, V dan VI. Sedangkan perekonomian di Dusun III dan IV tergolong menengah ke bawah. Dari data tersebut kami menemukan beberapa masalah.

Permasalahan yang ditemukan oleh tim KKNT MBKM FKIP UNA yaitu kurangnya fasilitas pendidikan yang terbatas seperti jarak tempuh dari Desa Air Genting ke perpustakaan kota Kisaran sekitar 13,9 Km melalui jalan Lintas Sumatera. Melihat dari kondisi tersebut tim KKNT MBKM FKIP UNA mendirikan pojok literasi yang berada di Dusun VI. Dengan adanya literasi untuk membangun kompetensi dan kapasitas suatu desa, partisipan dalam berbicara, berhitung, serta dapat memecahkan masalah. Sasaran utamanya adalah agar peserta didik mendapatkan budaya membaca dan menulis untuk mencapai pembelajaran sepanjang hayat. Dalam program ini dilakukan dengan upaya berulang untuk menggalakkan minat baca peserta didik dan meningkatkan potensi dalam membaca. Membaca juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan pemahaman bahasa (Widayanto, 2020). Maka diadakannya Pojok Literasi yang diberi nama dengan Angringan Literasi.

Dengan adanya Pengenalan siswa ke pojok bacaan kelas diharapkan bisa menanamkan budaya membaca sejak dari kelas awal. Mengingat budaya baca penduduk Indonesia yang

masih tergolong rendah sudah seharusnya lembaga pendidikan berupaya menciptakan pojok baca sebagai pemanfaatan sudut ruang kelas sebagai tempat koleksi buku di tiap-tiap kelas. Pojok baca ini diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk lebih gemar membaca dan melakukan aktivitas lain yang dapat mengembangkan potensi dan daya pikir mereka (Sulastris, 2013). Kami tim KKNT MBKM FKIP UNA membantu anak-anak Desa Air Genting menjadi generasi desa Intelligent Maksud Intelligent disini adalah desa yang mempunyai kemampuan, bersifat umum dan potensial (Putri, 2023). Contohnya mampu berpikir dengan kritis dan memiliki kemauan belajar yang kuat serta mengakui kekurangan diri.

Akibat pendidikan yang rendah karena kurangnya fasilitas layanan pendidikan. Jadi sebagian dari mereka banyak yang melakukan kriminalitas seperti kenakalan remaja, contohnya geng motor, bajing loncat, narkoba, serta banyak juga yang kecanduan bermain gadget. Banyak yang beranggapan bahwa, di kalangan remaja, literasi menjadi sesuatu hal yang memiliki ketertarikan sangat rendah. Dibandingkan dengan teknologi informasi (Dewi, 2021). Maka, kami dari tim KKNT MBKM FKIP UNA Desa Air Genting akan memberikan upaya perbaikan dalam masalah kriminalitas dengan memberikan sosialisasi kegiatan dalam pencegahan kenakalan remaja pada saat acara perwiritan remaja yang berada di Dusun VI.

Dengan adanya beberapa permasalahan diatas dan juga beberapa upaya-upaya kegiatan yang akan dilakukan untuk menanggulangi serta memperbaiki masalah tersebut, kami tim KKNT MBKM FKIP UNA akan berusaha dengan maksimal untuk mengerjakan program – program kerja kami. Agar Desa Air Genting menjadi desa *intelligence* yang memiliki anak-anak penerus yang mandiri dan cerdas.

2. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

a. Tahapan PKM

Pembuatan titik literasi dalam upaya meningkatkan minat membaca di Dusun VI Desa Air Genting merupakan salah satu proyek pengabdian masyarakat (PKM) yang dilakukan tim KKNT MBKM FKIP UNA. Sasaran masyarakatnya yaitu anak-anak. Tujuannya didirikan pojok literasi bertujuan untuk mendorong motivasi literasi anak-anak pada kawasan Dusun tersebut. Tahapan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- 1) Survei dan observasi lokasi PKM.
- 2) Membuat rencana dan Jadwal kegiatan PKM.
- 3) Membuat program awal.
- 4) Proses pembelian peralatan dan kebutuhan pojok literasi Desa Air Genting.
- 5) pelaksanaan PKM.

b. Lokasi PKM

Kerja bakti sosial selama 90 jam ini akan dilaksanakan di Desa Air Genting, Kecamatan Air Batu, Kabupaten Asahan, dan berlangsung pada tanggal 18 September hingga 30 September 2023.

c. Perubahan yang diamati/diukur

Perubahan yang diamati/diukur yaitu fasilitas Pendidikan yang ada di Balai Desa kurang memadai, oleh karena itu tim KKNT MBKM FKIP UNA mendirikan pojok literasi yang terletak pada Dusun VI desa Air Genting. Dengan didirikan pojok literasi bertujuan untuk mendorong motivasi literasi anak-anak di kawasan Dusun tersebut. Literasi bukan hanya pintar dalam baca tulis tetapi menjadi dasar pada pendidikan sepanjang hayat masyarakat (Br.Manurung, 2022).

d. Kegiatan PKM

Adapun Kegiatan PKM kepada masyarakat berupa:

1. Perjanjian kerjasama Tim KKNT MBKM FKIP UNA dengan Karang Taruna Desa Air Genting dalam menjalankan kegiatan pojok literasi yang bertema “Angkringan Literasi”.
2. Tim KKNT MBKM FKIP UNA mentransfer ilmu pengetahuan melalui fasilitas buku-

buku bacaan serta rak buku sebagai kelengkapan.

Dalam menyelesaikan kegiatan ini, Tim KKNT MBKM FKIP UNA setiap anggotanya memiliki pekerjaan dan tanggung jawab untuk menjalankan perannya serta saling berkoordinasi antar anggota tim dan Karang Taruna Harapan Desa Air Genting. Sehingga terciptanya Desa *Intelligence* yang cerdas serta merujuk pada kemampuan dan kapasitas berpikir, merencanakan, memecahkan masalah, dan memahami dunia di sekitarnya.

e. Pemantauan dan evaluasi.

Temuan yang ditemukan tim KKNT MBKM FKIP UNA mengenai literasi yaitu kurangnya minat baca pada anak di Desa Air Genting. Maka dari itu Tim KKNT MBKM FKIP UNA Untuk memahami kesulitan dalam merancang tempat membaca dan memberikan pendampingan terhadap kegiatan membaca anak, perlu dilakukan pendekatan yang lebih mendalam terhadap generasi muda. Hal ini benar karena anak-anak lebih baik dalam memecahkan masalah dan memiliki pemikiran yang orisinal dan kreatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian BPS 2023 di Desa Air Genting sebagian besar penduduknya mengenyam pendidikan SD 18,11%, Pendidikan SLTP 10,89%, dan Pendidikan SLTA 14,48%. Mayoritas masyarakatnya hanya menempuh pendidikan sampai jenjang Sekolah Dasar (SD). Hal ini juga terlihat dari cara sebagian besar individu mencari nafkah menjadi seorang petani. Masyarakat belum sepenuhnya mengapresiasi nilai literasi. Memperoleh lebih banyak informasi dan keahlian, yang mungkin berdampak dalam kehidupan mereka sehari-hari. Bukan hanya anak-anak kecil yang kesulitan mengakses buku dalam inisiatif literasi massal ini; juga termasuk orang dewasa dan anak-anak yang lebih besar, dengan tujuan memberikan dorongan dan dukungan bagi pembaca pemula. Menurut Hidayah (2022), sudut membaca merupakan sarana pengenalan teknologi baru dan pemanfaatan sumber daya pendidikan untuk membantu mengembangkan potensi siswa (Handayani et al., 2023).

Dalam upaya mendukung penanaman budaya membaca pada anak-anak di Desa Air Genting, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan meningkatkan literasi. Adapun kegiatannya di antaranya yaitu:

a. Angkringan Literasi

Kegiatan angkringan literasi di tujukan kepada anak-anak dan remaja dengan tujuan karya generasi Z yang pecinta literasi anak-anak dan remaja bisa belajar di mana saja, tidak hanya di ruang kelas. Salah satunya dapat dilakukan dalam kelompok membaca. Dorongan dari orang lain di sekitar Anda diperlukan untuk proses pembiasaan membaca. Menurut Megantara dan Abdul Wachid BS. 2021, pembiasaan adalah tindakan persuasi yang disengaja, metodis, dan gigih yang digunakan untuk membuat seseorang bertindak tanpa memerlukan persuasi lebih lanjut. Dengan didirikannya Angkringan literasi ini, maka bisa membantu anak-anak Desa Air Genting untuk mengembangkan minat belajar siswa serta melatih ke kreativitasan anak – anak. Selain itu Angkringan Literasi juga sebagai fasilitas anak-anak tersebut agar sebagai wadah untuk menuangkan segala inspirasinya. Gambar di bawah ini menggambarkan kegiatan Angkringan Literasi :



Gambar 1. Pojok Angkringan Literasi



Gambar 2. Kegiatan di Angkringan Literasi

b. Lokasi Pojok Literasi PKM

Pojok literasi yang dibuat oleh tim KKNT MBKM FKIP UNA berlokasi di Desa Air Genting tepatnya pada Dusun VI, di angkringan IKRAL, yang mana lokasi tersebut menjadi tempat yang sering dikunjungi oleh anak remaja dan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan hasil diskusi dan arahan dari ketua karang taruna lokasi yang menjadi tempat diadakannya program Literasi memiliki tempat yang strategis, sering dikunjungi masyarakat serta bernuansa *Go Green*.

c. Perubahan yang Dapat Diukur

Sebelum melaksanakan kegiatan pembuatan pojok literasi yang berlokasi di Dusun VI Desa Air Genting, Untuk mengetahui keadaan fisik di lokasi Angkringan Literasi dan kondisi sosial yang selanjutnya akan dikembangkan oleh Tim KKNT MBKM FKIP UNA, maka Tim KKNT MBKM FKIP UNA terlebih dahulu melakukan observasi di lokasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan “Mewujudkan Literasi Desa *Intelligent* Pada Generasi Z” dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi anak-anak dengan mengajarkan mereka membaca dan menulis abjad, meningkatkan minat membaca, dan menulis, serta menghidupkan kembali perpustakaan setempat agar mereka bersemangat meningkatkan budaya literasi. Perpustakaan desa merupakan lembaga informasi yang memiliki tanggung jawab dan peluang penting untuk berkontribusi aktif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup di negara ini (Fahriah, Prakoso, & Pandapotan, 2021) Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa maksud dan tujuan penyelenggaraan pojok literasi Desa Air Genting telah terlaksana dan tindakan yang bertujuan, seperti membangun pojok literasi, memperluas koleksi buku, dan manajemen perpustakaan mini.

5. SARAN

Mengenai saran yang tersedia untuk kegiatan ini Inisiatif tersebut diharapkan dapat dilanjutkan oleh masyarakat dengan meningkatkan budaya literasi pada generasi penerus, karena upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan pojok literasi di Dusun Air Genting masih jauh dari kata sempurna. Pengelola pusat literasi di Dusun Air Genting juga diharapkan memiliki kemampuan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami memuji Tuhan karena menggunakan kami. Selain mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah mengizinkan selesainya operasional KKNT MBKM FKIP UNA dalam pengabdian kepada masyarakat, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing Lapangan KKNT MBKM FKIP UNA Desa Air Genting.

2. Kepala Desa Air Genting Bapak Jaroddi, S.E., MM.
3. Aparat Pemerintahan Desa Air Genting Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.
4. Karang Taruna Harapan Air Genting
5. Kami tidak dapat menyebutkan seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, C. N. K., & Rustiarini, N. W. (2021). Penataan Perpustakaan Desa Untuk Meningkatkan Literasi Membaca. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 8–15.
- Handayani, N., Izzatusholekha, I., Irawan, B., Setyaningrum, I., & Wardhani, M. A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pojok Literasi Dalam Mewujudkan Desa Cerdas di Mekarjaya, Bogor. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 329. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v6i2.1671>
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Megantara, K., & Abdul Wachid BS. (2021). Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 383–390. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1230>
- Widayanto, M. T. (2020). Optimalisasi Perpustakaan Desa Untuk Meningkatkan Budaya Literasi di Desa Jatiadi, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 2(01), 32–39. <https://doi.org/10.33884/jpb.v2i01.1640>
- Br.Manurung, V. Y., Ahmad, N., Hariati, L., & Syofra, A. H. (2022). Penguatan Aktivitas Literasi dan Pengadaan Pojok Baca Di Desa Silo Baru, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan. *SOLMA*, 425-430.
- Fahriah, Prakoso, B., & Pandapotan, D. (2021). "Seng Good" Perpustakaan Desa, Strategi Dan pengembangannya Mewujudkan Masyarakat Yang Literat. *Tibandaru: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1-17.
- Indah, L., & Ertinawati. (2023, Maret Senin). <https://asahankab.bps.go.id/publikasi.html>. Dipetik Oktober Senin, 2023, dari <https://asahankab.bps.go.id/publikasi.html>: <https://asahankab.bps.go.id/publikasi.html>
- Putri, G. C., & Habibie, R. K. (2023). Praktik Literasi Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Memerdekakan Peserta Didik. *National Conference For Ummah*, 296-300.
- Ramadan, A., Nandini, E. Z., Febriyanti, I. N., & Putra, P. (2023). Membangun Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Pada Masyarakat Desa Pantai Sederhana . *An-Nizam: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 205-211.
- ADDIN Mendeley Bibliography CSL_BIBLIOGRAPHY Sulastri, M. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis-Otak (Brain- Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Matematika*.